

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN
METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 PEREGES**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
PADU
NIM F34211586**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 11 PEREGES

Padu , Hery Kresnadi, Syamsiati

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Abstrak: Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pereges tanggal 19 Agustus 2013, didapati hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV masih rendah. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Matematika di kelas IV masih berupa ceramah. Sehubungan dengan kenyataan tersebut, perlu dilaksanakan perbaikan atau peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu caranya adalah dengan metode latihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini berupa data proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, angket siswa, wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode latihan. Hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode latihan pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I tingkat keberhasilan belum mencapai 50% dari keseluruhan jumlah siswa kelas IV yang meningkat hasil belajarnya. Pada siklus II tingkat keberhasilan sangat signifikan, yaitu rata-rata 80% siswa sudah meningkat hasil belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika menggunakan metode latihan meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pereges. Oleh karena itu, metode latihan ini sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: peningkatan, hasil belajar siswa, mata pelajaran matematika, latihan.

Abstract: From the results of preliminary observations made on mathematics learning activities in class IV Elementary School 11 Pereges dated August 19, 2013, found student learning outcomes in Mathematics in grade IV is low. This is because the teaching methods employed by teachers in the subjects of Mathematics in grade IV is still a lecture. In connection with this fact, should be carried out repairs or improvement of student learning outcomes. One way is with a training method. This study used a qualitative approach to the design of classroom action research. The data of this study in the form of data and process the data obtained from the results of action observations, student questionnaires, interviews. Sources of data in this study were the teacher and the student in the learning process of mathematics by using training methods. The results of the implementation of the act of learning Mathematics using training methods at each cycle always increase. In the first cycle success rate has not reached 50% of the total number of fourth grade students improved learning outcomes. In the second cycle success rate significantly, ie on average 80% of students have improved learning outcomes. This suggests that the learning of Mathematics using training

methods to increase student interest in math in grade IV Elementary School 11 Pereges . Therefore , this method is very good practice to be applied in the study of mathematics .

Key Word : Increase, Studying result of Student, Mathematic Subject, exercise.

Pendidikan adalah Investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, yaitu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan Negara demi kepentingan masa depannya. Sesuai dengan KTSP dalam pelajaran matematika SD kelas IV semester I, salah satu kompetensi dasarnya adalah siswa yang diharapkan mempunyai kemampuan dalam melakukan operasi perkalian dan pembagian. Materi yang biasanya diajarkan guru di depan kelas adalah materi operasi hitung perkalian dan pembagian.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah untuk melakukan perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, salah satu diantaranya yang menurut peneliti penting adalah metode mengajar metode mengajar. Mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tak pernah luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratannya hubungan antara keduanya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa adalah guru. Dengan demikian hendaknya guru berusaha mencari solusi bagaimana caranya atau model pembelajaran apa yang dapat diterapkan sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif, menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.

Latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya, sehingga menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran, menunjukkan bahwa: (a) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV masih rendah, (b) Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Matematika di kelas IV masih berupa metode ceramah semata. Oleh karena itu, metode latihan merupakan solusi yang peneliti anggap sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 11 Pereges.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode latihan pada siswa kelas IV Sekolah

Dasar Negeri 11 Pereges, sedangkan tujuan khususnya sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran matematika menggunakan metode latihan. (2) Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode latihan di Sekolah Dasar Negeri 11 Pereges. (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pereges menggunakan metode latihan.

Penjelasan istilah adalah untuk menghindari kesalahan dalam memahami konsep-konsep istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana dalam Aadesanjaya, 2011). (2). Metode adalah cara yang ditempuh guru untuk menciptakan suasana pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung untuk kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan (Sunaryo, 1995). (3). Metode latihan adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang dipelajari siswa sehingga memperoleh keterampilan tertentu.

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seorang subyek dalam belajar, sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar. Dua konsep yaitu belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru menyatu dalam satu kegiatan. Oleh karena itu, hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima pengajaran dari guru.

Tujuan kegiatan belajar mengajar adalah merubah perilaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Kelebihan metode latihan adalah (a). Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan. (b). Para murid akan memiliki pengetahuan yang siap pakai. (c). Akan tertanam pada setiap anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.

METODE.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang bertujuan menggambarkan masalah yang terjadi dalam suatu kelompok pada masyarakat di daerah tertentu. Penelitian yang bersifat kualitatif, karena sesuai dengan metode yang dipilih yaitu metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran, namun cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pereges. Menurut Suharsimi (2009:3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pereges. Penelitian ini

dilaksanakan selama tiga bulan yang dilakukan pada semester I, dari bulan Agustus sampai Oktober 2013. Subjek pada penelitian ini adalah guru yang mengajar pada pelajaran Matematika dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pereges yang berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Langkah-langkah dan desain penelitian tindakan kelas terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta diikuti dengan perencanaan ulang jika diperlukan.

Penelitian ini menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut: Teknik Observasi Langsung adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencacatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa (Nawawi, 2005).

Teknik Studi Dokumenter/Tidak Langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan tersebut.

Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode alur kesinambungan. Untuk data yang diperoleh melalui pengamatan akan dianalisis menggunakan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah indikator yang tampak}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Untuk data yang diperoleh melalui komunikasi tidak langsung akan dianalisis melalui jawaban siswa dari angket kepuasan yang mengacu pada indikator kinerja dengan perhitungan persentase sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi atau gejala jawaban}}{\text{Jumlah jawaban}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat peneliti uraikan dalam tahapan siklus-siklus pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika dengan metode latihan pada siswa kelas IV SDN 11 Pereges Kecamatan Seluas yang berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan metode latihan dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

Data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I sampai siklus II menunjukkan peningkatan. Untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan dua indikator yaitu siswa paham dengan materi yang diajarkan dan nilai siswa mencapai KKM yang telah ditentukan.

Pada pelaksanaan siklus I hanya 50% atau 8 orang siswa yang meningkat hasil belajarnya. Berdasarkan pelaksanaan siklus II sebanyak 100% atau 16 orang siswa

mampu meningkatkan hasil belajarnya dan mencapai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan penelitian berakhir pada siklus II.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada kelas IV SDN 11 Pereges pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode latihan dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Salah satunya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV masih rendah. Oleh karena itu, peneliti menganggap metode latihan adalah solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengadakan dua siklus pada saat pembelajaran Matematika. Berdasarkan analisis kurikulum dengan memperhatikan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), pada kelas IV semester I adalah kegiatan melakukan perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode latihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (a). Penggunaan rancangan RPP dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (b). Penggunaan metode latihan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (c). Penggunaan metode latihan memberikan respon positif terhadap hasil belajar siswa serta meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Matematika.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini, antara lain: (a). Guru sekolah dasar diharapkan dapat menerapkan metode latihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (b). Dalam setiap pembelajaran, guru hendaklah selalu menggunakan penguatan yang bervariasi dan lebih memotivasi siswa sehingga siswa tidak mudah bosan saat pelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

Aadesanjaya. *Pengertian, Definisi Hasil Belajar Siswa*. (online). (<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar-siswa.html>.)

Al Hafizh. *Metode Deskriptif*. (online). (<http://blog.iun-malang.ac.id/metode-deskriptif.html>).

Eko Suprpto. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar*. (Online).

(<http://bocahunggul.com/2009/04/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-Proses-belajar.html>. diakses tanggal 26 Agustus 2013)

Nawawi, Hadari. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta :Gajah
Mada University Press

Suharsimin, Arikunto.(2009). *Penelitian Tindakan Kelas* .Jakarta : Bumi Aksara